



**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**Lampiran Hasil Uji Ahli Media dan  
Hasil Uji Ahli Materi**



### LEMBAR VALIDITAS AHLI MEDIA

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap setiap pernyataan tentang **MEDIA INFORMASI PURA PUSAT TUTUAN DI DESA GUNAKSA BERBASIS VIDEO** Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih.

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
- B = Baik
- K = Kurang
- SK = Sangat Kurang

No	Komponen	Nilai			
		SB	B	K	SK
1	Ketepatan pemilihan jenis huruf		√		
2	Ketepatan pemilihan ukuran huruf		√		
3	Ketepatan pemilihan warna teks		√		
4	Kemudahan membaca teks		√		
5	Kejelasan bentuk gambar		√		
6	Kejelasan video		√		
7	Ketepatan pemilihan gambar			√	
8	Keserasian jenis musik dengan video		√		
9	Kesesuaian tampilan logo		√		
10	Kesesuaian dubbing dengan video		√		
11	Tampilan video		√		
12	Keselarasan musik		√		


Komentar :

.....

.....

Dapat digunakan tanpa revisi  Dapat digunakan dengan revisi  Tidak dapat digunakan

Penilai,

  
Dewa Putri Eka Berti Setiawan



### LEMBAR VALIDITAS AHLI MEDIA

Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap setiap pernyataan tentang **MEDIA INFORMASI PURA PUSAT TUTUAN DI DESA GUNAKSA BERBASIS VIDEO** Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih.

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
- B = Baik
- K = Kurang
- SK = Sangat Kurang


No	Komponen	Nilai			
		SB	B	K	SK
1	Ketepatan pemilihan jenis huruf	✓			
2	Ketepatan pemilihan ukuran huruf		✓		
3	Ketepatan pemilihan warna teks	✓			
4	Kemudahan membaca teks		✓		
5	Kejelasan bentuk gambar	✓			
6	Kejelasan video		✓		
7	Ketepatan pemilihan gambar		✓		
8	Keserasian jenis musik dengan video		✓		
9	Kesesuaian tampilan logo		✓		
10	Kesesuaian dubbing dengan video		✓		
11	Tampilan video		✓		
12	Keselarasan musik		✓		

Komentar :

Logo dpt dimunculkan sebagai identitas. Saat wawancara dapat dimunculkan beberapa ilustrasi

Dapat digunakan tanpa revisi  Dapat digunakan dengan revisi  Tidak dapat digunakan

Penilai,

  
Rika Jofa Ernanda



### LEMBAR VALIDITAS AHLI MATERI

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap setiap pernyataan tentang **MEDIA INFORMASI PURA PUSAT TUTUAN DI DESA GUNAKSA BERBASIS VIDEO** Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih.

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
- B = Baik
- K = Kurang
- SK = Sangat Kurang

No	Kriteria	Skor			
		SB	B	K	SK
1	Kebenaran konten video	√			
2	Keakuratan konten video	√			
3	Kesesuaian konten video dengan indikator promosi	√			
4	Kejelasan penyajian konten		√		
5	Kesesuaian visual dengan konten	√			

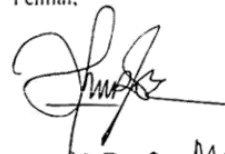
Komentar

Dalam penyajian video ini sudah sangat baik dan sudah sesuai dg kontennya



Dapat digunakan tanpa revisi  Dapat digunakan dengan revisi  Tidak dapat digunakan

Penilai,



Wuzyan Mardiana





### LEMBAR VALIDITAS AHLI MATERI

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap setiap pernyataan tentang **MEDIA INFORMASI PURA PUSAT TUTUAN DI DESA GUNAKSA BERBASIS VIDEO** Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih.

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
- B = Baik
- K = Kurang
- SK = Sangat Kurang


No	Kriteria	Skor			
		SB	B	K	SK
1	Kebenaran konten video		✓		
2	Keakuratan konten video		✓		
3	Kesesuaian konten video dengan indikator promosi		✓		
4	Kejelasan penyajian konten		✓		
5	Kesesuaian visual dengan konten		✓		

Komentar :

.....  
.....

Dapat digunakan tanpa revisi  Dapat digunakan dengan revisi  Tidak dapat digunakan

Penilai.

  
*Wongah.....Sudar.sama*





**Lampiran Hasil Uji Coba Media  
Informasi Pura Pusat Tutuan di  
Desa Gunaksa Berbasis Video**



Gambarr 1. Tampilan Pembuka



Gambar 2. Tampilan Pembuka



Gambar 3. Menampilkan Sunrise



Gambar 4. Menampilkan Sekilas masing-masing Pura Tutuan





Gambar 5. Menampilkan Pusat Kota Klungkung



Gambar 6. Menampilkan Patung Sapi di Desa Gunaksa



Gambar 7. Menampilkan judul wawancara



Gambar 8. Menampilkan wawancara tentang Babad Tutuan





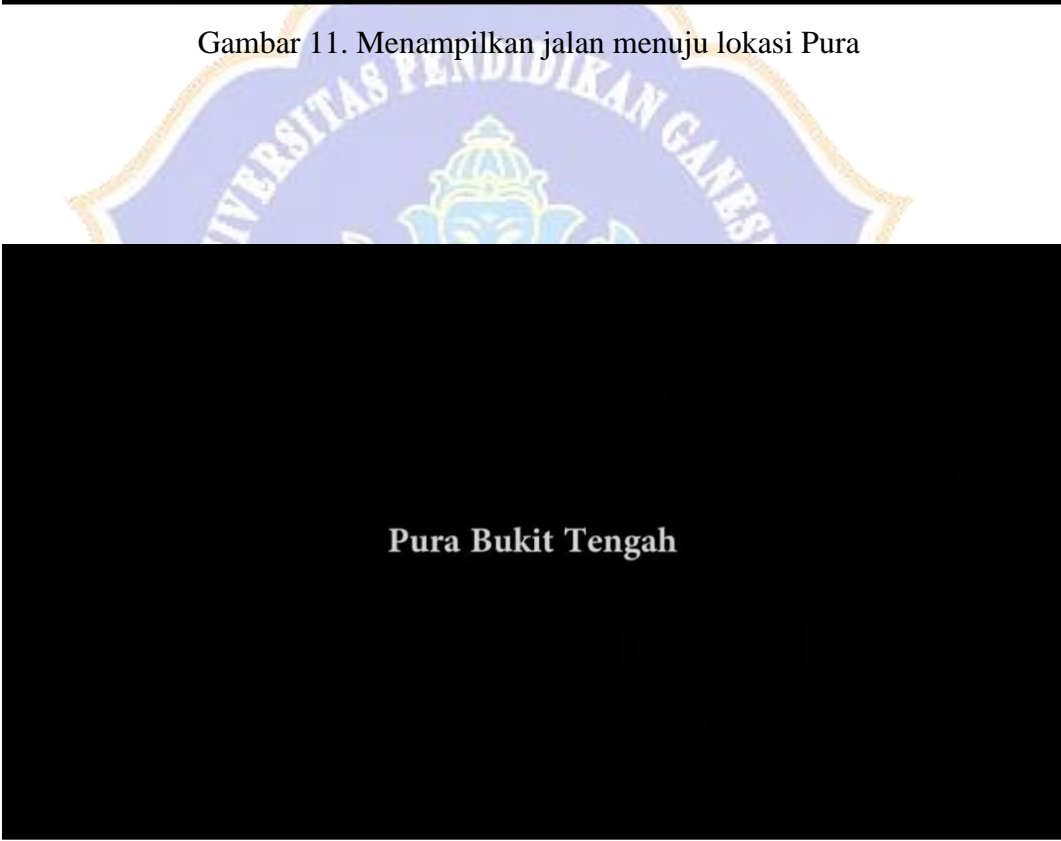
Gambar 9. Menampilkan wawancara menjelaskan masing-masing pura Tutuan



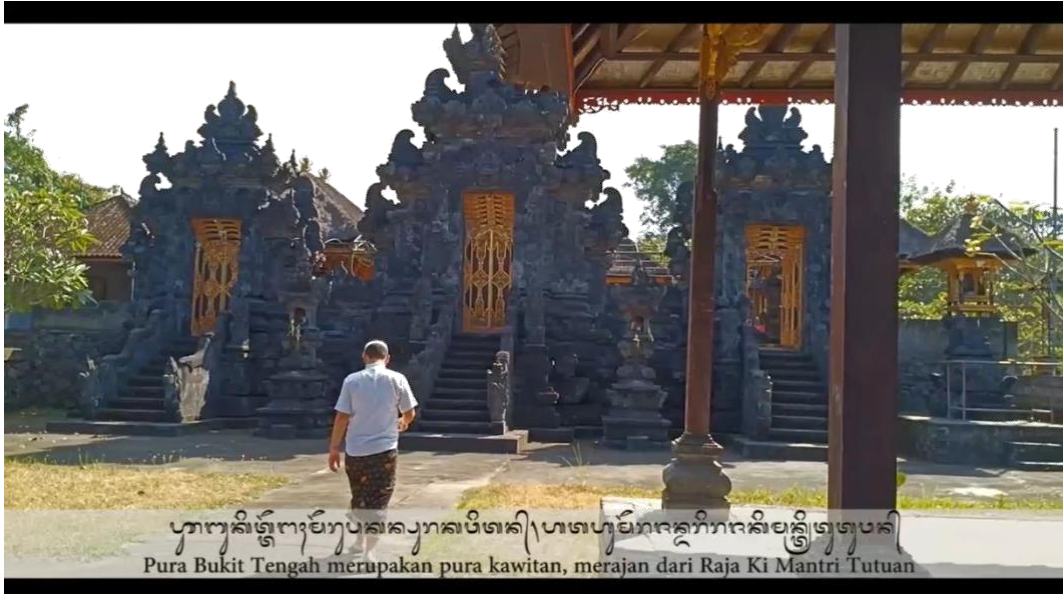
Gambar 10. Menampilkan lokasi Pura Tutuan



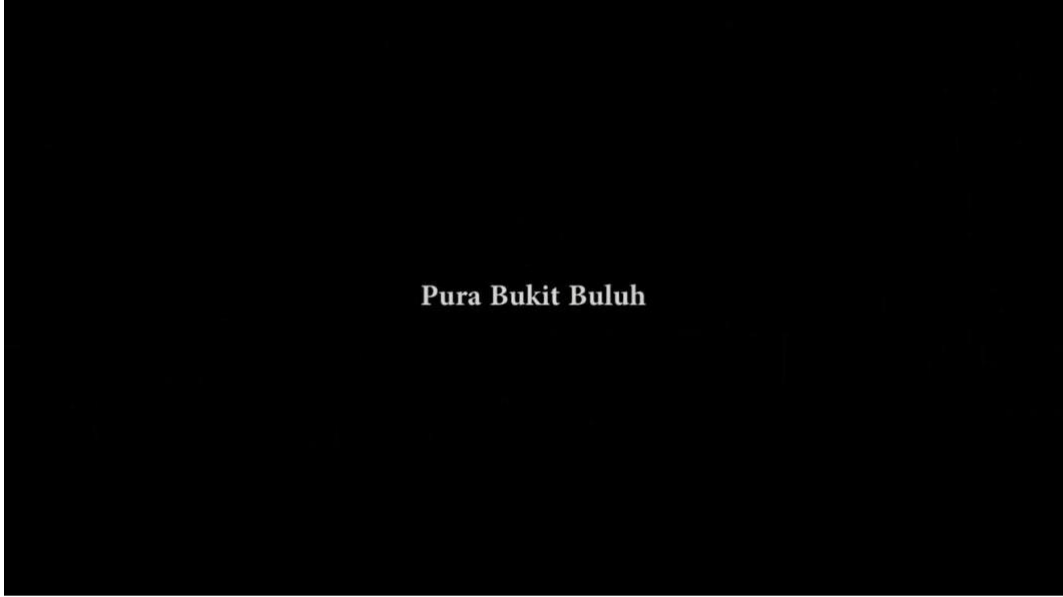
Gambar 11. Menampilkan jalan menuju lokasi Pura



Gambar 12. Menampilkan tulisan Pura Bukit Tengah

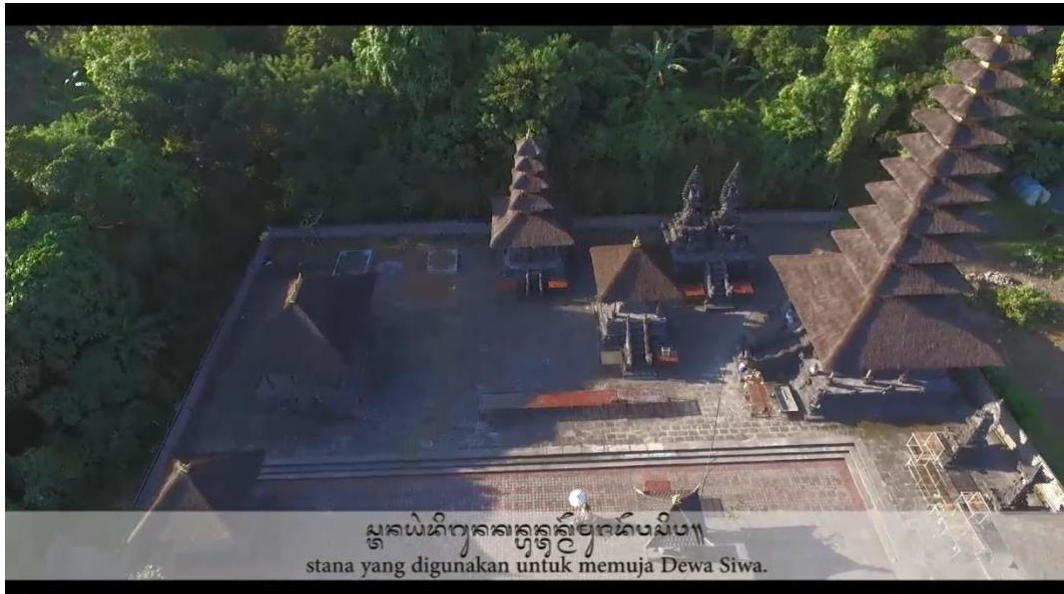


Gambar 13. Menampilkan Pura Bukit Tengah

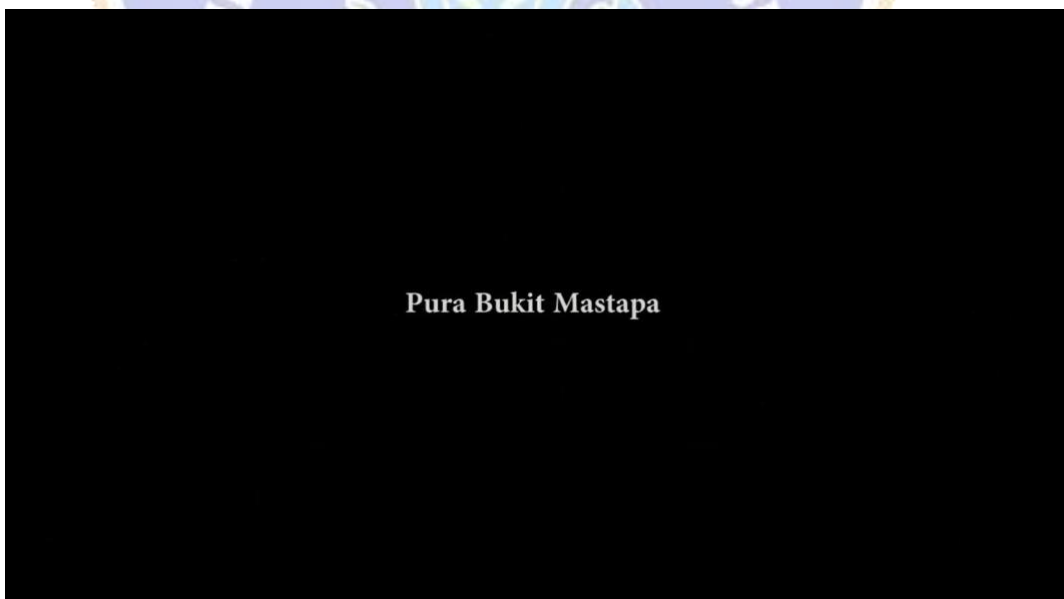


Gambar 14. Menampilkan tulisan Pura Bukit Buluh





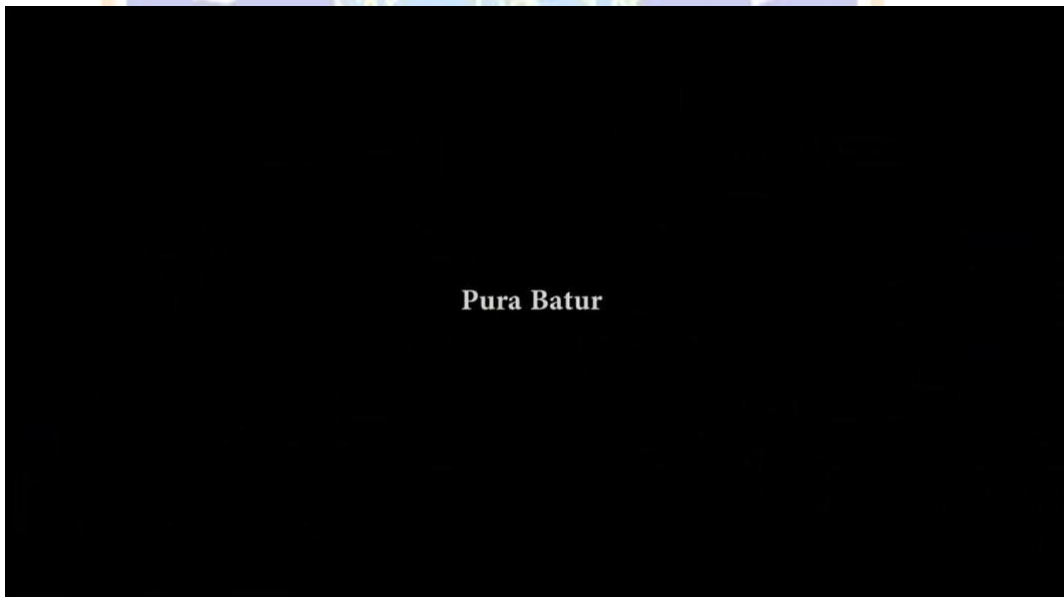
Gambar 15. Menampilkan Pura Bukit Buluh



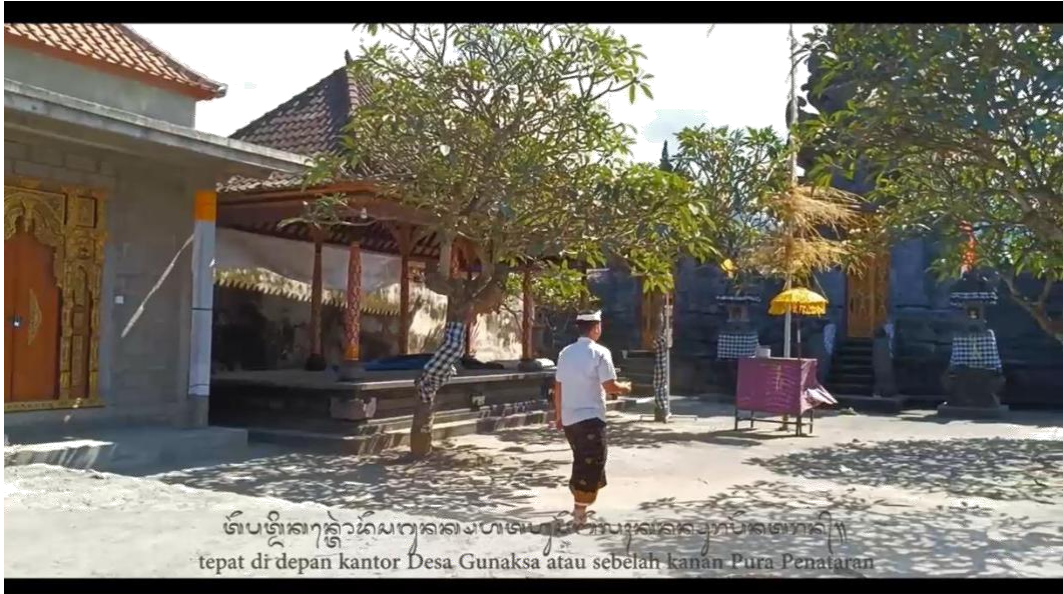
Gambar 16. Menampilkan tulisan Pura Bukit Mastapa



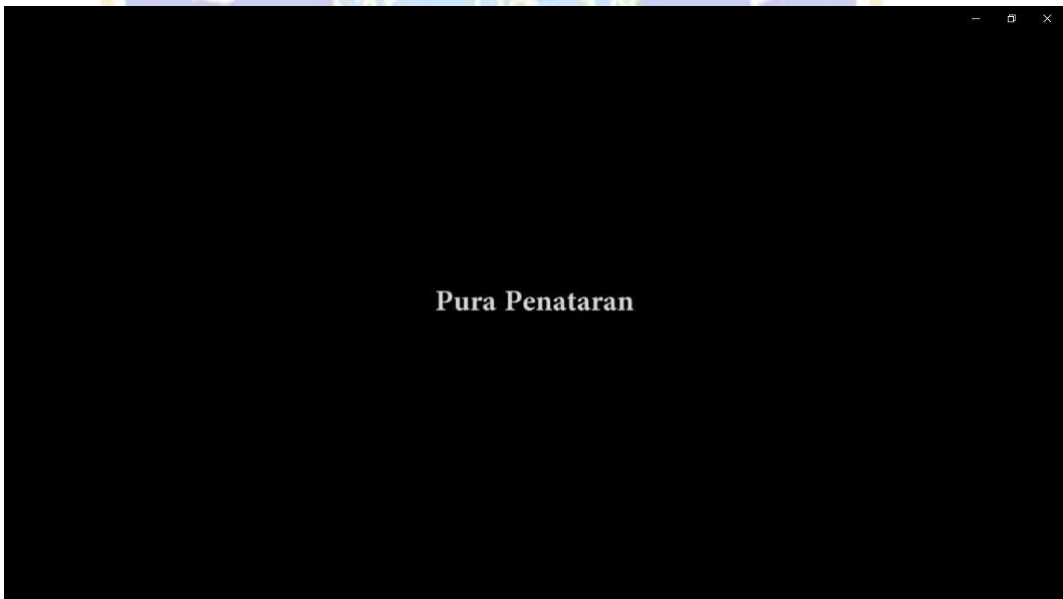
Gambar 17. Menampilkan Pura Bukit Mastapa



Gambar 18. Menampilkan tulisan Pura Batur



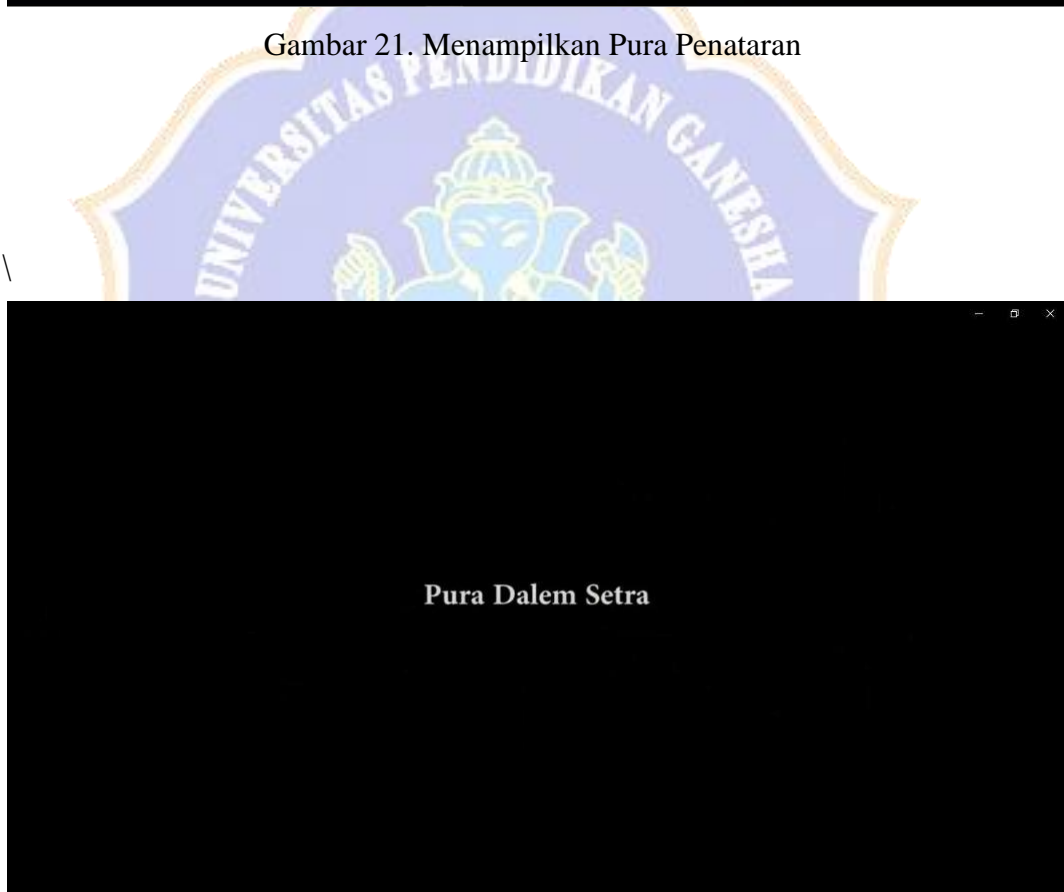
Gambar 19. Menampilkan Pura Batur



Gambar 20. Menampilkan tulisan Pura Penataran

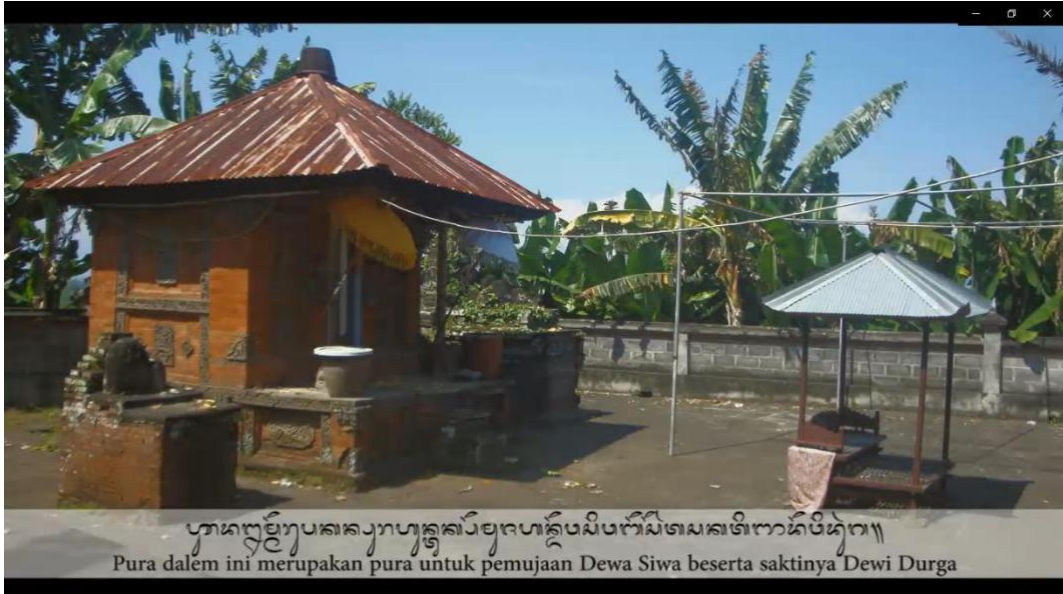


Gambar 21. Menampilkan Pura Penataran




Gambar 22. Menampilkan tulisan Pura Dalem Setra






Gambar 23. Menampilkan Pura Penataran


IDA SANG HYANG WIDHI WASA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA



FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN  
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA



PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA



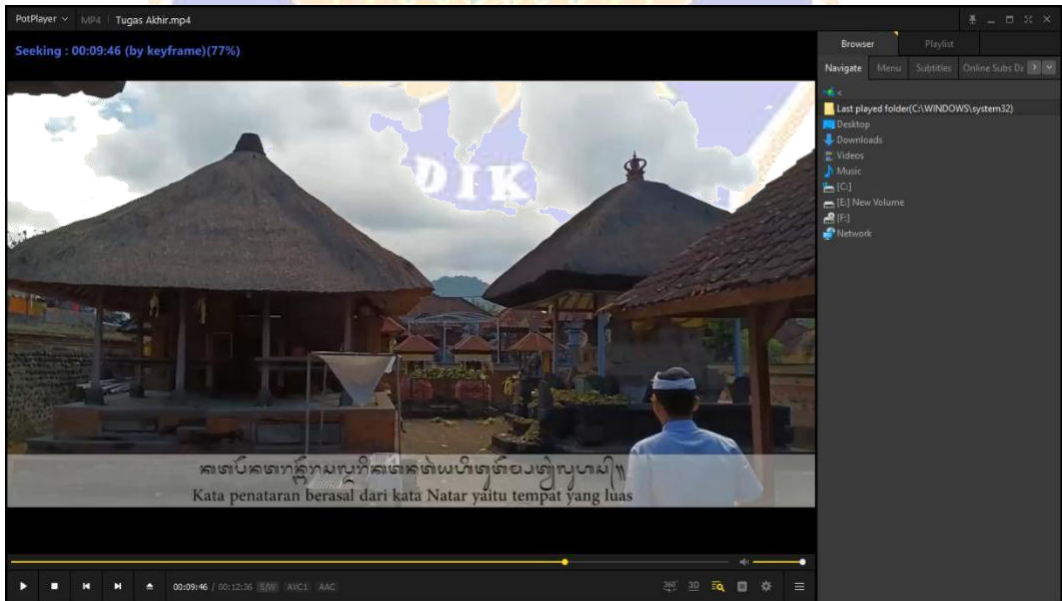
DESA CINTAKA

Gambar 24. Menampilkan Credit

# Lampiran Hasil Uji Coba Media











## **Lampiran Hasil Wawancara**



## **Wawancara dengan narasumber**

**Nama : I Wayan Widiarsa**

**Jabatan : Warga Desa**

Hasil wawancaranya adalah membahas tentang Babad Tutuan dengan narasumber. Babad Tutuan berdasarkan Prasasti Tutuan yang tersimpan di Pura Bukit Buluh, Gunaksa, Klungkung tersurat disebutkan bahwa ada seorang raja yang bernama I Dalem Mangori, I Dalem Mangori memiliki istri bernama Dyah Mpu Wati dan I Brit Kuning. I Brit Kuning di dapatkannya di hutan pisang, kemudian di ambil dan di jadikan istri. I Brit Kuning memiliki dua orang putra yang bernama I Satrya Wangsa dan I Rare Angon, namun I Rare Angon baru berumur beberapa bulan sudah dijadikan sajian makanan oleh ibunya sendiri karena terjadi kesalahpahaman antara Sang Raja dan I Brit Kuning. Singkat cerita mengetahui istrinya berbuat seperti itu kemudian I Brit Kuning di kutuk dan di usir dari kerajaan. Kemudian setelah beberapa selang berlalu Satrya Wangsa menanyakan keberadaan ibunya, Dalem Mangori menyampaikan bahwa ibunya sudah di asingkan ke hutan Keling, sesegera mungkin I Satrya Wangsa pergi ke hutan untuk menemui ibunya. Sesampainya di hutan ia bertemu ibunya dan menyembah ibunya, namun suatu hal aneh terjadi bale atau tempat tidurnya pegat atau jadi dua kemudian selang beberapa menit, ibunya berlari dan jatuhlah ke sumur atau semer kering kemudian seketika kejadian aneh terjadi yaitu tumbuh pohon timbul dan di atas pohon itu bertengger seekor burung tuwu-tuwu. Sesudah kejadian itu Satrya Wangsa pergi ke kerajaan dan menyampaikan kepada sang raja bahwa kejadian itu benar adanya raja marah dan mengutuk I Satrya Wangsa untuk meninggalkan kerajaan. Kemudian I Satrya Wangsa pergi ke Bali dan menghadap ke Dalem Tegal



Belesung, nah Dalem Belesung inilah yang menitahkan Satrya Wangsa untuk menetap di daerah perbukitan yaitu di Pura Bukit Buluh. Kemudian disana menyungung Pura yang bernama Pura Bukit Buluh Gunaksa.



## Wawancara dengan narasumber

**Nama** : Jro Mangku Alit Sudarsana

**Jabatan** : Pemangku Pura Bukit Buluh

### 1. Pura Bukit Tengah

Pura Bukit Tengah merupakan pura kawitan, *merajan* atau *paibon* terbukti adanya pelinggih Paibon dan adanya peninggalan zaman Megalitikum yaitu *Sarkofagus*. Yang dimana dalam pengertian *Sarkofagus* yaitu tempat untuk penguburan mayat yang dianggap berpengaruh dari zaman tersebut. Pujawali atau *piodalan* di Pura Bukit Tengah yaitu jatuh pada hari Selasa “Anggara Kasih Dukut” yang datang setiap enam bulan sekali. Waktu pujawali berlangsung selama tiga hari



### 2. Pura Bukit Buluh

Pura Bukit Buluh yaitu pura yang merupakan Padharmaan dari keturunan kerajaan Airlangga terbukti adanya palinggih *Meru Tumpang Solas*. Pujawali di Pura Bukit Buluh yaitu jatuh pada hari Selasa “Anggara Kasih Prangbakat” yang datang setiap enam bulan sekali. Waktu pujawali berlangsung selama tiga hari.



### 3. Pura Bukit Mastapa

Pura Bukit Mastapa yang dulu merupakan tempat untuk yoga tapa semedi, terbukti adanya bukit batu kapur atau dalam istilah *Sila Majemuh* atau batu panas. Pujawali di pura Bukit Mastapa jatuh pada hari “Anggara Kasih Tambir” yang datang setiap enam bulan sekali. Waktu pujawali berlangsung selama tiga hari.



#### 4. Pura Batur

Pura Batur merupakan Pura Puseh bagi warga Tutuan karena kata Batur dalam zaman Agraris merupakan Ulun Danu yang dimana dalam stratifikasi pura, batur adalah pura Pradana. Yang disembah adalah Dewi Ulun Danu (Dewa Wisnu). Pujawali di Pura batur jatuh pada hari “Redite Umanis Langkir atau Manis Kuningan” yang datang setiap enam bulan sekali. Waktu pujawali berlangsung selama tiga hari.



#### 5. Pura Penataran

Pura Penataran merupakan pura Desa dari warga tutuan yaitu istilah kata penataran asal katanya Natar yaitu tempat yang luas. Yang dipuja di penataran adalah Dewa Brahma beserta saktinya. Pujawali di Pura Penataran jatuh pada hari “Anggara Kasih Medangsia” yang datang setiap enam bulan sekali. Waktu pujawali berlangsung selama tiga hari.





#### 6. Pura Dalem Setra Tutuan

Pura Dalem Setra Tutuan merupakan pura untuk pemujaan Dewa Siwa beserta saktinya. Jadi keseluruhan pura Tutuan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Pujawali di Pura Dalem Setra Tutuan yaitu jatuh pada hari “Anggara Kasih Prangbakat” yang datang setiap enam bulan sekali. Waktu pujawali berlangsung selama tiga hari.

